

PENTINGNYA SIKAP BIJAK DALAM BERMEDIA SOSIAL

Penulis

Sri Sudarsih

Iriyanto Widisuseno

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

E-Mail: srisudarsih012005@yahoo.com

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini konsentrasi pada urgensi sikap bijaksana dalam menggunakan media sosial bagi pengemudi becak pariwisata di Yogyakarta. Media sosial merupakan salah satu media yang dapat menunjang pengembangan pariwisata di Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi dan diskusi interaktif. Sosialisasi ditujukan agar para pengemudi becak memahami mengenai sikap bijak dalam bermedia sosial. Diskusi interaktif bertujuan agar lebih mudah memahami materi dan realisasinya dalam masyarakat. Media sosial merupakan suatu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk sarana berkomunikasi. Sikap bijak bermedia sosial yang seharusnya ditunjukkan oleh pengemudi becak adalah media sosial seharusnya menjadikan seseorang semakin memahami makna hidupnya, mampu menyelesaikan persoalan hidupnya dengan bijaksana, memahami orang lain dengan berempati, dan mengedepankan integritas, sikap dan tingkah lakunya selalu mencerminkan nilai-nilai etika yang mendasari setiap aspek hidupnya. Integritas harus dijaga karena menentukan kualitas seseorang.

Kata kunci: bijak, media sosial, pariwisata, pengemudi becak

ABSTRACT

This community service focuses on the urgency of being wise in using social media for tourist pedicab drivers in Yogyakarta. Social media is one of the media that can support tourism development in Yogyakarta. The methods used in this community service are socialization and interactive discussions. The outreach is intended so that pedicab drivers understand wise attitudes in using social media. The interactive discussion aims to make it easier to understand the material and its realization in society. Social media is a tool that can be used as a means of communication. The wise attitude in using social media that should be shown by rickshaw drivers is that social media should make a person understand the meaning of his life more, be able to solve his life problems wisely, understand other people with empathy, and prioritize integrity, his attitudes and behavior always reflect the underlying ethical values. every aspect of his life. Integrity must be maintained because it determines a person's quality.

Keywords: wise, social media, tourist, rickshaw driver

1. PENDAHULUAN

Keberadaan media sosial merupakan hal yang sifanya imperatif kaitannya dengan pariwisata di Yogyakarta di era globalisasi ini. Scheurman menjelaskan bahwa globalisasi membawa konsekuensi logis pada kecepatan transformasi, komunikasi, dan teknologi informasi yang sangat mudah

menerobos geografi dan batas-batas teritori sehingga kegiatan-kegiatan kemasyarakatan semakin cepat juga (Siswanto, 2009:5). Media sosial merupakan suatu media yang dapat dipergunakan sebagai sarana komunikasi antar sesama manusia di seluruh dunia tanpa batasan ruang dan waktu selama 24 jam. Media sosial bermanfaat bagi

kehidupan manusia, terutama untuk berkomunikasi antar bangsa. Namun demikian terkadang media sosial dimanfaatkan oleh oknum-oknum tertentu untuk tujuan-tujuan yang tidak seharusnya dilakukan.

Melalui media sosial, individu dapat mengenal berbagai hal di seluruh dunia. Budaya misalnya, kebudayaan dari negara lain yang masuk ke Indonesia yang dapat diakses melalui teknologi internet harus disesuaikan dengan nilai-nilai budaya bangsa. Kebudayaan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dapat memperkaya budaya bangsa Indonesia. Namun kita harus menolak budaya yang masuk ke Indonesia, jika tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa.

Berdasarkan pada lasana itulah maka edukasi mengenai pentingnya sikap bijak dalam bermedia sosial sangat mendesak untuk para pengemudi becak wisata di Yogyakarta karena pengemudi becak turut memberikan andil besar kaitannya dengan pariwisata.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi dan diskusi interaktif. Sosialisasi merupakan upaya agar pengemudi becak pariwisata mampu bersikap bijak dalam memanfaatkan media sosial facebook, twitter, dan instagram. Diskusi imperatif memiliki tujuan materi sosialisasi mudah dipahami.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengertian Sikap Bijak

Kata bijak dalam kamus besar bahasa Indonesia artinya selalu menggunakan akal budinya; pandai; dan mahir, pandai bercakap-cakap (<https://kbbi.web.id/bijak>). Istilah kebijaksanaan berasal dari kata bijaksana yang berarti kepandaian menggunakan akal budi. (wisdom). Kata bijaksana mengandung makna bijak di dalamnya. Bijak artinya akal budi, arif atau tajam fikiran. Oleh karena itu bijaksana memiliki makna pandai, cermat, dan teliti

dalam menghadapi permasalahan (<https://www.kemhan.go.id/badiklat/2016/04/11/perbedaan-kata-kebijaksanaan-dan-kebijaksanaan-serta-mencolok-atau-menyalok.html>).

Orang yang bijaksana memiliki ciri-ciri, antara lain:

- Orang bijaksana mempunyai pemahaman yang mendalam diri sendiri dan sekitarnya. Bijaksana berarti mampu merefeksi mengenai makna hidup, nilai-nilai, dan tujuan hidupnya sehingga tindakannya senantiasa konsisten dengan nilai-nilai yang menjadi landasan sikap dan tingkah lakunya.
- Orang bijaksana berupaya mencari solusi yang adil dan damai untuk menyelesaikan masalah.
- Orang bijaksana selalu memutuskan sesuatu dengan berbagai pertimbangan yang cermat. Di samping itu mempertimbangkan juga konsekuensi logis jangka panjang yang mungkin terjadi.
- Kebijaksanaan mencakup kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosi.
- Orang bijaksana memiliki kemampuan dalam hal merasakan, dan memahami perasaan orang lain, serta mampu mencermati situasi dari perspektif orang lain dan merespon dengan penuh pengertian dan empati.
- Orang bijaksana sangat mengedepankan integritas sehingga sikap dan tingkah lakunya senantiasa mencerminkan nilai-nilai yang direalisasikan dalam setiap aspek (<https://www.liputan6.com/hot/read/5410537/mengenal-arti-bijaksana-ini-6-cara-mengaktualisasikan-dalam-kehidupan-sehari-hari?page=4>).

Substansinya adalah bijaksana merupakan cerminan seseorang yang mampu menyeimbangkan antara akal, rasa, dan kehendak sehingga sikap dan tingkah lakunya sehari-hari nampak selaras

harmonis. Nilai-nilai senantiasa ditempatkan sebagai acuan dasar dalam kehidupannya sehari-hari.

3.2. Pengertian Media Sosial

Pengertian media social menurut para ahli:

- McGraw Hill Dictionary, media social merupakan sarana yang dimanfaatkan untuk berinteraksi dengan cara berbagi dan bertukar gagasan dalam jejaring social.
- B.K. Lewis (2010), media social merupakan label yang berkaitan dengan teknologi digital sehingga setiap orang dapat memproduksi, berbagi, dan berinteraksi.
- P.N. Howard dan M.R Parks (2012), media social berkaitan dengan infrastruktur informasi dan alat yang dimanfaatkan untuk memproduksi dan mendistribusikan isi media yang berupa pesan pribadi, gagasan, dan produk budaya yang berbentuk digital.
- Michael Cross (2013), media sosial adalah sebuah istilah yang mengilustrasikan berbagai macam teknologi yang dimanfaatkan untuk mengikat individu ke dalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi, dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis web.
- Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein (2010), media sosial merupakan kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun berdasar Web 2.0 (platform dari evolusi media sosial) yang memungkinkan terjadinya penciptaan dan pertukaran dari konten yang dibuat oleh para pengguna (<https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli>).

Menurut Hootsuite bahwa media sosial memiliki beberapa kategori berdasar fungsi kapabilitasnya, antara lain:

- Jejaring sosial, media sosial berupa model jaringan yang menghubungkan dan mengorganisasi individu-individu

untuk saling berbagi gagasan dan informasi;

- Jejaring media berbagi, model media sosial untuk saling berbagi foto, video dan media daring lainnya;
- Forum diskusi, media sosial dimanfaatkan untuk berdiskusi, berbagi informasi, dan memberi opini yang lebih terarah.
- Jejaring sosial untuk berbelanja daring, media sosial yang digunakan untuk berbelanja secara online.
- Media jejaring berbagi hal yang berkaitan dengan ekonomi, media sosial yang dimanfaatkan untuk kepentingan periklanan, berbagi, dan transaksi jual beli, serta berdagang barang dan jasa. (<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/melaboh/id/data-publikasi/artikel/2862-media-sosial.html>)

Media sosial memiliki karakter, antara lain:

- Jaringan. Jaringan merupakan infrastruktur yang menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras lainnya sehingga terjadi komunikasi yang memungkinkan salah satunya terjadinya perpindahan data.
- Informasi. Informasi merupakan entitas penting media sosial karena pengguna memungkinkan memproduksi konten, dan melakukan interaksi berlandaskan pada informasi.
- Arsip. Arsip merupakan sesuatu yang sangat penting dalam media sosial karena memastikan bahwa informasi telah tersimpan dan dapat diakses.
- Interaksi. Interaksi terjalin karena media sosial berarti membangun jaringan antar pengguna untuk memperluas hubungan pertemanan.

- Simulasi Sosial media sosial mempunyai karakter yang unik karena terbentuknya masyarakat di dunia virtual. Unik karena terkadang banyak kasus yang tidak ditemui dalam tatanan masyarakat nyata.
- Konten oleh pengguna. Di Media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun (Nasrullah, 2015).

Substansinya adalah media sosial merupakan sarana komunikasi dan menyimpan informasi secara online. Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia, informasi adalah berita maupun pemberitaan yang berkaitan dengan sesuatu (<https://kbbi.web.id/informasi>). Kata komunikasi maknanya adalah pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih maka pesan dapat dipahami antara yang mengirim maupun yang menerima pesan tersebut (<https://kbbi.web.id/komunikasi>).

3.3. Sikap Bijak dalam Memanfaatkan Media Sosial

Media sosial berkembang karena adanya teknologi internet. Internet semakin berkembang setelah dapat diakses dari telpon selular. Teknologi yang bentuknya kecil dan dapat dengan mudah dibawa ke mana saja sehingga sangat praktis. Di era global ini rasanya tidak mungkin individu menafikan media sosial karena realitasnya media sosial banyak memberikan banyak manfaat. Namun yang terpenting adalah bagaimana dengan kemajuan teknologi yang sangat cepat dapat diimbangi dengan sikap bijak oleh penggunanya. Sikap bijak dalam bermedia sosial yang dapat dilakukan oleh pengemudi becak wisata sebagai berikut:

- Media sosial harus dimanfaatkan dengan cara bijaksana, artinya media sosial seharusnya menjadikan seseorang semakin memahami makna hidupnya dan setiap tindakannya dijalankan berdasarkan nilai-nilai etika.

- Media sosial seharusnya menjadikan seseorang tambah wawasan sehingga mampu menyelesaikan masalah dengan bijaksana, adil.
- Bermedia sosial harus dibarengi dengan berbagai pertimbangan yang cermat dan konsekuensi logis jangka panjang.
- Bermedia sosial harus diimbangi dengan kemampuan untuk mengolah emosi. Mampu memahami perasaan orang lain dan mencermati situasi perspektif orang lain serta merespon dengan penuh pengertian dan sikap empati.
- Orang bijaksana memiliki kemampuan dalam hal merasakan, dan memahami perasaan orang lain, serta mampu mencermati situasi dari perspektif orang lain dan merespon dengan penuh pengertian dan empati.
- Bermedia sosial seharusnya mengedepankan integritas, sikap dan tingkah lakunya senantiasa mencerminkan nilai-nilai yang mendasari setiap aspek hidupnya.

Media sosial terbukti banyak memberikan berbagai kemudahan. Dengan media sosial memungkinkan pengemudi becak melakukan banyak hal. Nasrullah memerinci bahwa dengan memanfaatkan media sosial memungkinkan seseorang mempresentasikan dirinya, berinteraksi dengan pengguna lain, menjalin kerja sama yang saling menguntungkan, dan membentuk ikatan masyarakat secara virtual/online (Nasrullah, 2015).

Sikap bijak dalam bermedia sosial bagi pengemudi becak pariwisata di Yogyakarta merupakan sesuatu yang imperatif karena kualitas dari pelaku pariwisata ini sangat menentukan image kota Yogyakarta dan berkontribusi bagi perkembangan pariwisata di Yogyakarta.

4. SIMPULAN

Kata bijaksana yang di dalamnya mengandung makna bijak adalah merupakan cerminan seseorang yang mampu menyeimbangkan antara akal, rasa, dan kehendak sehingga sikap dan tingkah lakunya sehari-hari nampak selaras harmonis. Media sosial memungkinkan karena adanya kemajuan di bidang teknologi internet yang dapat diakses melalui smartphone maupun komputer, merupakan sarana komunikasi melalui antara lain facebook, twitter, dan instargram. Bermedia sosial harus mengedepankan nilai-nilai etika, termasuk di dalamnya menggunakan bahasa-bahasa yang sopan dan diksi-diksi yang positif. Konten, misalnya seharusnya berkualitas dengan pesan-pesan moral di dalamnya. Sikap bijak dalam bermedia sosial berarti menjaga integritas diri yaitu dengan menjaga sikap dan tingkah laku dengan mengedepankan nilai-nilai etika yang melandasi setiap aspek dalam hidup.

<https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli>

<https://www.liputan6.com/hot/read/5410537/mengenal-arti-bijaksana-ini-6-cara-mengaktualisasikan-dalam-kehidupan-sehari-hari?page=4>

DAFTAR PUSTAKA

Nasrullah, Rulli. 2015. Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Siswanto, Joko. 2019. Wajah Globalisasi. Yogyakarta: Kepel Press.

Sumber Internet:

<https://kbbi.web.id/bijak>

<https://kbbi.web.id/informasi>

<https://kbbi.web.id/komunikasi>

<https://www.kemhan.go.id/badiklat/2016/04/11/perbedaan-kata-kebijakan-dan-kebijaksanaan-serta-mencolok-atau-menyolok.html>